

# **THE EFFECT OF LEARNING ENVIRONMENT AND TEACHER TEACHING VARIATION ON LEARNING INTEREST ON THE ECONOMIC SUBJECTS CLASS XI IIS STUDENT OF SMA NEGERI 1 KOTO GASIB**

**Zulfaini<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>**

Email: zulfaini.zulfaini@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0822-8598-8388

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research aims to know the influence of learning environment and variety of teaching teachers against interest studied economics students in SMA Negeri 1 Koto Gasib. The population in this research is the whole grade XI IPS in SMA Negeri 1 Koto Gasib as many as 57 students and on research using a sample census technique where all the population be used as samples. Data were collected using a questionnaire about the learning environment, the teacher and the teaching variations of interest study distributed to respondents. Data on analisis using multiple linear regression test. In descriptive, at umunya students have a learning environment on the category either (75.4%), teachers teach variations on categories varies (71.9%), and interest in learning on the category are (77.2%). Through multiple linear regression shows analisis learning environment and variety of teaching teachers has a positive influence and interest significantly to student learning with a donation of 14.6% and the regression equation  $Y = 32,146 + 0,204X_1 + 219X_2$ . Based on the results of the research, then the author will provide suggestions that are expected to benefit, that is, parents can help provide and create a conducive learning environment for his son to learn well, the teacher should carry out varied learning in order to enhance students' interest in learning, students to continue to improve the learning interest and make use of existing learning environments at home and focus on learning in schools, and for the researchers next study is expected to be a reference and develop research by adding variable other than the learning environment and variety of teaching teachers as social economic status of parents, the results of the study, and other variables affect learning interest of students.*

**Key Words:** *Learning environment, variations of teacher teaching, learning interest.*

# PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KOTO GASIB

Zulfaini<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>

Email: zulfaini.zulfaini@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0822-8598-8388

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan variasi mengajar guru terhadap minat belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Koto Gasib. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib sebanyak 57 siswa dan pada penelitian ini menggunakan teknik sample sensus dimana semua populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang lingkungan belajar, variasi mengajar guru dan minat belajar yang disebarakan kepada responden. Data di analisis menggunakan uji *regresi linear berganda*. Secara deskriptif, pada umumnya siswa memiliki lingkungan belajar pada kategori baik ( 75,4% ), variasi mengajar guru pada kategori bervariasi (71,9%), dan minat belajar pada kategori sedang (77,2%). Melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan lingkungan belajar dan variasi mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan sumbangan 14,6% dan persamaan regresi  $Y=32,146+0,204X_1+219X_2$ . Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu, orang tua dapat membantu menyediakan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anaknya untuk belajar dengan baik, guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran secara bervariasi agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, siswa agar terus meningkatkan minat belajar serta memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di rumah serta fokus dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain selain lingkungan belajar dan variasi mengajar guru seperti status social ekonomi orang tua, hasil belajar, dan variabel lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Variasi Mengajar Guru, Minat Belajar.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Menurut Wina Sanjaya (2009) Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat atau tidak dapat disaksikan.

Dari penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ferra Ardhillasari (2017) dan Aulia Miftahul Hidayah (2017) peneliti menemukan bahwasanya minat belajar mempengaruhi beberapa faktor, antara lain lingkungan belajar dan juga variasi mengajar guru. Minat belajar sendiri merupakan kecenderungan siswa untuk memiliki rasa senang, tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Menurut Slameto (2010) Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada belajar tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan menyebabkan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Dari penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwasanya minat belajar mempengaruhi beberapa faktor, antara lain lingkungan belajar dan juga variasi mengajar guru.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti melihat bahwa siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Koto Gasib siswa kurang tertarik dan terlihat merasa senang ketika belajar ekonomi, siswa juga kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran ekonomi, sehingga rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Koto Gasib memiliki masalah dengan minat belajar ekonomi.

Siswa yang mampu mengembangkan minatnya akan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi siswa dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha siswa.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat belajar pada penelitian ini yaitu lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti mengambil kesimpulan yaitu, secara umum lingkungan belajar di rumah masih belum kondusif diantaranya fasilitas belajar di rumah belum memadai, kepedulian keluarga yang belum maksimal, serta keadaan ekonomi keluarga yang terbatas. Dari penelitian yang telah dilakukan Ferra Ardhillasari (2017), Nola Roza (2017), dan Listriyanti Palangda (2017), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar.

Lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang ada di sekitar yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia yang berpengaruh terhadap proses belajar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Martinis Yamin (2011) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang terdapat ditempat belajar. Lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi

pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Sedangkan Menurut Slameto (2010) lingkungan belajar dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan semuanya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Dari ketiga lingkungan tersebut lingkungan keluarga sangat penting karena merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Karena pada lingkungan keluarga siswa pertama kali melakukan proses pembelajaran.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat belajar pada penelitian ini yaitu variasi mengajar guru. Pada observasi awal, peneliti melihat bahwa variasi mengajar guru di SMA Negeri 1 Koto Gasib ini cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih monoton, kebanyakan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran hanya metode ceramah, tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Menurut Dapriansyah, dkk, (2012) Selain lingkungan belajar, faktor variasi mengajar guru juga mempengaruhi minat belajar siswa. Persepsi siswa tentang metode belajar guru akan mempengaruhi minat belajar siswa. Sedangkan Menurut Usman (2013) ketika guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dalam proses pembelajaran ekonomi, siswa merasa bosan sehingga mengalami kejenuhan dan kesulitan dalam belajar yang pada akhirnya mempengaruhi minat belajar menjadi kurang baik.

Metode mengajar yang diterapkan oleh guru dapat menimbulkan persepsi pada setiap siswa. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan gurunya ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru, maka siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan oleh gurunya sehingga akan mempengaruhi minat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul penelitian pengaruh lingkungan belajar di rumah dan variasi mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Koto Gasib.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Koto Gasib. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Koto Gasib yaitu sebanyak 57 orang, dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis data uji regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN

Lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang ada di sekitar yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia yang berpengaruh terhadap proses belajar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	38-56	14	24,56
Baik	19-37	43	75,44
Rendah	$\leq 18$	0	0
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan 2018

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib memiliki lingkungan belajar dengan kategori Baik dengan jumlah 43 siswa (75,44%) dan sangat baik 14 siswa (24,56%). Dengan demikian lingkungan belajar siswa kelas XI IIS termasuk kategori baik dan sangat baik.

## VARIASI MENGAJAR GURU

Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variasi Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Koto Gasib

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Bervariasi	33-48	14	24,56
Bervariasi	17-32	43	72,44
Monoton	$\leq 16$	0	0
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Koto Gasib memiliki variasi mengajar guru

dengan kategori Bervariasi dengan jumlah 43 siswa (72,44%) dan sangat bervariasi dengan jumlah 14 siswa (24,56%). Dengan demikian variasi mengajar guru siswa kelas XI IIS termasuk kategori bervariasi dan sangat bervariasi.

## MINAT BELAJAR

Minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan dan pemusatan perhatian yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Koto Gasib sehingga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Koto Gasib

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	25-36	3	5,26
Sedang	13-24	44	77,20
Rendah	≤12	10	17,54
Jumlah		57	100

Sumber : data olahan

Dari Tabel 3. Menyatakan bahwa minat belajar siswa SMA Negeri 1 Koto Gasib secara umum atau pada umumnya, minat belajar berada pada kategori Sedang dengan jumlah 44 siswa ( 77,20% ), tinggi dengan jumlah 3 siswa dan rendah dengan jumlah 10 siswa (17,54%) . Dengan demikian minat belajar berada pada kategori sedang dan rendah.

## REGRESI LINIER BERGANDA

Dari tabel dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 32,146 + 0,204X_1 + 219X_2$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 32.146. Artinya adalah apabila lingkungan belajar dirumah dan variasi mengajar guru diasumsikan sebesar nol (0), maka minat belajar sebesar 32,146.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar dirumah sebesar 0,204. Artinya adalah setiap peningkatan lingkungan belajar dirumah sebesar satu satuan maka akan meningkat minat belajar sebesar 0,204 satuan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel variasi mengajar guru sebesar 0,219. Artinya adalah setiap peningkatan variasi mengajar guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,219 satuan.

## KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar variabel independen mampu memperjelaskan bersama-sama variabel independen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.115	5.26517

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui untuk  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,146. Jadi pengaruh dari lingkungan belajar dan variasi mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib adalah sebesar 0,146 atau 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib

Secara umum lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa, artinya semakin baik lingkungan belajar maka semakin meningkat minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar ini sesuai dengan analisis koefisien regresi, dimana setiap peningkatan lingkungan belajar satu satuan maka akan meningkat minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Koto Gasib sebesar 0,204.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum lingkungan belajar siswa berada pada kategori baik dengan jumlah 43 siswa (75,44%), hal ini mencakup keseluruhan indikator. Dengan demikian perlu dilakukannya upaya baik oleh siswa maupun guru untuk meningkatkan lingkungan belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ferra Ardhillasari (2017) dan Nola Roza (2015) yang juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat belajar.

## **2. Pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib**

Secara umum variasi mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa, artinya semakin baik variasi mengajar guru maka semakin meningkat minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar ini sesuai dengan analisis koefisien regresi, dimana setiap peningkatan variasi mengajar guru satu satuan maka akan meningkat minat belajar belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Koto Gasib sebesar 0,219.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum variasi mengajar guru berada pada kategori rendah dengan total 43 siswa (72,44%), hal ini mencakup keseluruhan indikator variasi mengajar guru yang tergolong pada kategori bervariasi. Dengan demikian perlu dilakukannya upaya baik oleh siswa maupun guru untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan variasi mengajar guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muchamad Ibnu Royyan (2017) dan Ibnu Royyan (2017) yang juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variasi mengajar guru terhadap minat belajar.

## **3. Pengaruh dari lingkungan belajar dan variasi mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 koto Gasib**

Dilihat dari  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,146. Hasil tersebut membuktikan pengaruh lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Koto Gasib adalah sebesar 0,146 atau 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib memiliki lingkungan belajar pada kategori Baik. Kemudian ternyata lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin baik lingkungan belajar dirumah maka akan semakin baik pula minat belajar siswa.
2. Variasi mengajar guru siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib memiliki kategori bervariasi. Kemudian ternyata variasi mengajar guru berpengaruh secara

signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin bervariasi guru mengajar maka akan semakin baik pula minat belajar siswa.

3. Lingkungan belajar dan variasi mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Gasib berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin baik lingkungan belajar dan variasi mengajar guru maka akan semakin baik pula minat belajar siswa.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu kepada :

1. Orang tua dapat membantu menyediakan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anaknya untuk belajar dengan baik.
2. Guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran secara bervariasi agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.
3. Siswa agar terus meningkatkan minat belajar serta memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di rumah serta fokus dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain selain lingkungan belajar dan variasi mengajar guru seperti status social ekonomi orang tua, hasil belajar, dan variabel lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia Miftahul Hidayah. (2017) pengaruh variasi mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah ma'arif balong. Skripsi. (online).  
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2042/1/Aulia%20Miftahul%20Hidayah.pdf>  
(diakses pada 08 Februari 2019)
- Dapriansyah, R. Gunawan Sudarmanto dan Eddy Purnomo. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Studi Sosial* 2(1) : 1-19. Universitas Lampung. Lampung
- Ferra Ardhillasari, 2017. Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi studi kasus kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.

Skripsi. (online). <http://repository.unpas.ac.id/30532/1/cover.pdf> (di akses pada 08 Februari 2019)

Martinis Yamin. 2011. *Standarisasi Kinerja Guru*. Persada Press. Jakarta

Muchamad Ibnu Royyan. (2017) pengaruh keterampilan mengadakan Variasi Mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII Mts Ma'arif Nu 1 Karanglewas. Skripsi. (online). <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/pdf/3358/>. (di akses pada 08 Februari 2019)

Nola Roza. (2015) Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo. Skripsi.(online). <http://digilib.uin-suka.ac.id/16701/>. (diakses pada 08 Februari 2019)

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.PT. Rineka Cipta. Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta